
Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa

Thank you very much for downloading **Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa**. Maybe you have knowledge that, people have search numerous times for their favorite novels like this Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa, but end up in infectious downloads.

Rather than enjoying a good book with a cup of coffee in the afternoon, instead they are facing with some harmful bugs inside their desktop computer.

Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa is available in our digital library an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our digital library spans in multiple countries, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa is universally compatible with any devices to read



Mengarungi 'Arsy Allah Elex Media
Komputindo

Tahukah anda kenapa babi diharamkan?

Kenapa bertarekat kok jadi edan? Membela Islam kok malah radikal? Benarkah agama adalah racun peradaban?

RIBA Versus SEDEKAH PADMA
press

Triliunan benda dan peristiwa di alam semesta ternyata tidak ada yang sama. Setiap benda hanya diciptakan SATU oleh Sang Pencipta, termasuk diri Anda. Agus Mustofa mengajak Anda menelusurinya secara ilmiah dalam kajian yang menakjubkan, membawa Anda bertemu Dia, Sang Maha Satu, Allah Azza Wajalla.

Memahami Al-Quran Dengan Metode
Puzzle PADMA press

Kenapa doa kita sering tidak terkabul? Katanya Allah selalu mengabulkan doa siapa saja yang berdoa kepadanya? Apakah Islam memang mengajarkan kita untuk berdoa sesering mungkin? Seberapa-banyaknya? Dan harus sedetil mungkin supaya Allah tidak "salah" mengabulkan doa kita? Evaluasilah cara berdoa Anda dengan membaca buku ini.

Energi Dzikir Alam Bawah Sadar Warung
Arsip

Untuk mengatasi kontroversi hisab & rukyat yang tak berkesudahan, Agus Mustofa menawarkan metode Astrofotografi untuk mencari jalan tengah Hisab & Rukyat di Indonesia. Penulis mendatangkan pakar Astrofotografi dari Perancis, Thierry Legault. Metode ini mendapat dukungan dari para tokoh nasional seperti KH. MUstofa Bisri atau Gus Mus, Prof. Dr. M. Nuh, DEA, Dr. Said Aqil Siradj, Prof. Dien Syamsuddin, M.A., dan sejumlah tokoh besar lainnya.

Nakal Harus, Goblok Jangan PADMA press
Iblis dan pasukannya telah menabuh genderang perang untuk menyekatkan seluruh keturunan Adam. Medan yang diincarnya ternyata berada di dalam diri manusia! Allah mengutus barisan malaikat, makhluk yang terbuat dari messenger particles, untuk membentengi manusia dari gempuran Iblis. Mereka adalah makhluk dunia kuantum yang badannya

diciptakan Allah dari the messenger particles.

Menyelam ke Samudera Jiwa & Ruh PADMA press

Benarkah Al Quran membolehkan poligami? Bagaimana sejatinya Al Quran mendudukkan perkara tentang poligami? Ternyata tak ada satu ayat pun dalam Al Quran yang membolehkan poligami dengan alasan syahwat!

Adam Tak Diusir dari Surga PADMA press
Awal Ramadhan 1434 H / 2013 berbeda lagi..!
Kenapa hal yang semestinya mudah menjadi sedemikian sulit diselesaikan di Indonesia?

Agus Mustofa memberikan solusinya dalam buku ini secara saintifik maupun syar' i. Marilah jangan asal ikut-ikutan dalam menjalankan agama Islam yang hebat ini.

Menjawab Tudingan Kesalahan Saintifik Al-Quran
PADMA press

Buku ini merekonstruksi proses penciptaan manusia, lewat pendekatan ayat-ayat qauliyah & kauniyah bahwa Adam bukan manusia pertama!

Jejak Sang Nyawa Daarul Hijrah Technology
Tergagap-gagap. Perkembangan ilmu kedokteran yang demikian pesat telah membuat tergagap-gagap umat atau bahkan para 'ulama'. Belum tuntas perdebatan tentang tranfusi darah, sudah muncul perkembangan baru tentang transplantasi organ. Belum tuntas bicara soal bayi tabung, sudah muncul kloning. Belum tuntas juga bicara tentang aborsi, sudah muncul teknologi stem sel. Bahkan kini muncul reprogramming sel yang sangat menghebohkan. Bahwa, usia sel manusia ternyata bisa distel untuk mundur menjadi muda kembali..! Yang demikian ini tentu sulit diikuti oleh para ulama yang tidak memiliki basis pengetahuan ilmu modern. Kalau pun muncul fatwa tentang hal-hal seputar itu, biasanya terkesan kedodoran bahkan terjadi kesalahpahaman yang sangat mendasar. Di antaranya: pembolehkan aborsi pada usia kandungan maksimal 120 hari. Tentu saja ini fatal, karena janin 1 hari pun ternyata sudah hidup..! Dengan buku ini, penulis ingin mengajak

umat Islam khususnya para ulama untuk menyadari betapa perkembangan ilmu-ilmu 'keduniawian' itu luar biasa pesatnya. Khususnya ilmu-ilmu kedokteran. Abad mendatang adalah abad bio-engineering, dimana 'pengobatan' penyakit pada manusia sudah semakin tidak bergantung kepada obat kimiawi, melainkan memanfaatkan rekayasa biologi. Transfusi darah, transplantasi organ, bayi tabung, kloning, penyembuhan via stem sel, dan berbagai rekayasa genetika akan menjadi menu sehari-hari dalam penyembuhan berbagai macam penyakit. Sehingga kalau umat Islam dan para ulamanya tidak paham tentang hal ini, yang terjadi adalah kebingungan masyarakat tentang apa yang seharusnya dikerjakan. Setiap hari kita hanya 'bengong' dan tergagap dalam ketidakpastian 'halal-haram' tanpa berani mengambil manfaat terhadapnya. Sementara, sebagian umat tetap nekat menerobos ketidakpastian itu sambil terus berada dalam keragu-raguan yang membingungkan. Penulis membahas isu sensitif ini secara lugas dan komprehensif dalam buku ini. Mengintip Bulan Sabit Sebelum Maghrib
PADMA press

SEJAK awal, Riba sudah diharamkan oleh Allah. Ketika Riba masih memiliki satu wajah. Yang sangat sederhana. Yakni, praktik menyengsarakan orang-orang yang tidak mempunyai oleh mereka yang punya harta. Orang-orang yang sedang terjepit secara ekonomi, malah disengsarakan dan dieksploitasi. Orang-orang yang sedang berada dalam posisi lemah, malah diperkuda. Ditunggangi untuk diperas keringatnya atas nama keserakahan. Agar yang kaya semakin kaya, dan yang miskin tetap dalam kemiskinannya. Namun sesungguhnya, Riba itu apa? Bagaimana Al-Quran mendefinisikan Riba? Al-Quran Inspirasi Sains Bentang Pustaka
Benarkah Islam hanya cocok untuk penduduk negara tropis? Apakah memang peribadatan dalam Islam harus selalu terpaku pada pergerakan matahari? Bagaimanakah cara shalat & puasa di negara-negara yang mempunyai durasi siang/malam sangat panjang, bahkan matahari terkadang tidak terbit/tenggelam? Apakah Islam tidak cocok buat orang Eropa, AS,

Kutub? Agus Mustofa menjawab tuntas di sini, sekaligus mengusulkan jadwal shalat dan puasa yang berlaku universal.

Bersyahadat di Dalam Rahim PADMA press
Sabda Rasul : banyak orang berpuasa tidak memperoleh makna kecuali lapar & dahaga. Pahami puasa secara scientific & holistic.

Terpesona di Sidratul Muntaha PADMA press

Kapan Tuhan "lahir"? Kenapa Dia selalu dipersepsikan secara bahasa sebagai laki-laki? Buku ini mengupas secara holistik sejarah persepsi manusia terhadap Tuhan sepanjang peradabannya. Dan secara khusus membahas tema gender sang Tuhan, yang disebut dengan kata ganti " He " dalam Bahasa Inggris, ataupun " Huwa " dalam Bahasa Arab.

Untuk Apa Berpuasa PADMA press
Benarkah memahami Al Quran sulit? Apakah Quran hanya bisa dipahami oleh mereka yang bisa berbahasa Arab saja? Bukankah, justru Allah mengatakan mudah, mudah, dan mudah? Bukankah Quran ini adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia, bukan bagi orang Arab saja? Lantas, bagaimana cara memahami Quran bagi mereka yang awam Bahasa Arab? Baca buku ini.

Berburu Malam 1000 Bulan PADMA press
Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur'an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Ternyata Adam Dilahirkan PADMA press
Apa gunanya khusyu ' di dalam shalat, kalau ternyata berbuat maksiat di luarnya? Bagaimana agar Anda bisa memperoleh kekhusyukan sejati di dalam dan di luar shalat? Baca buku ini.

Tanya Jawab Islam PADMA press
Kenapa Jamaah Haji harus wuquf di Arafah? Kenapa mesti melempar Jumroh? Buat apa pula berlari-lari antara Shafa dan Marwa? Haji adalah puncak kualitas keislaman seseorang,

yang akan mengantarkannya kepada sifat berserah diri sepenuh-penuhnya kepada Sang Ilahi. Secara spiritual, belum disebut berhaji seseorang, kalau dia belum bisa berserah diri. Meskipun, ia sudah berulang kali ke tanah suci. Karena, sungguh, banyak orang yang tinggal di tanah suci pun ternyata tidak pernah memperoleh kualitas hajinya. Kalah dengan mereka yang tinggal di sini, tetapi selalu mendekatkan diri kepada Tuhannya, Sang Ilahi Rabbi. Buku ini mencoba menuntun Anda bagaimana untuk mencapai kualitas haji yang sejati, bahkan meskipun tidak berhaji ke tanah suci.

Mitos & Anekdote di Sekitar Umat Islam PADMA press

Marilah kita merenungi kembali kualitas jiwa kita. Sudah sampai di manakah kualitas syahadat kita? Apakah sekadar syahadat komitmen, atautah sudah meningkat menjadi syahadat teori? Atau, sudah meningkat lagi menjadi syahadat makna, syahadat amalan, dan syahadat kesaksian? Buku ini adalah sebuah ajang diskusi sekaligus kontemplasi untuk mengukur kualitas syahadat kita. Yang juga berarti kualitas keislaman kita. Karena sesungguhnya kualitas keislaman kita bergantung kepada kualitas syahadat yang sedang kita jalani. Jangan mengira, kalau sudah bernama Islam, beratribut Islam, paham ilmu Islam, kelak pasti masuk surga. Sementara, orang yang rajin menjalankan shalat pun masih diancam Allah masuk neraka...! Kenapa? Karena ia tidak ' bersyahadat ' secara benar di dalam shalatnya. Ternyata Akhirat Tidak Kekal PADMA press
Buku Memahami yang Disalahpahami ditulis untuk menjawab beberapa pertanyaan yang paling sering dibahas, tetapi juga sering disalahpahami khususnya dalam Islam. Dalam pembahasan pertama, buku ini mencoba mencari titik temu agama-agama, yang di dalam Al-Quran disebut ' kalimat al-sawa ' (kalimat yang sama), yang mana umat Islam harus memahami agama-agama lain,

khususnya agama Abrahamik (Yahudi, Kristen, dan Islam) untuk menciptakan sebuah keharmonisan antar umat beragama. Bukan hanya Yahudi, umat Islam juga perlu mengetahui ajaran agama Kristen serta doktrinnya. Al-Quran banyak menyebutkan mengenai Kristen dan tentang Nabi Isa. Dalam QS. Al-Maidah: 72-73 disebutkan bagaimana Allah melaknat trinitas, tetapi di satu sisi ayat-ayat Al-Quran tidak pernah menyebut orang Kristen sebagai orang kafir, melainkan mereka disebut sebagai ahli kitab (orang yang diberikan Alkitab). Buku ini juga membahas banyak persoalan-persoalan yang sering disalahpahami oleh masyarakat, seperti muamalah dan sistem ekonomi di Indonesia, Islam dan sains, serta pembahasan ideologi 'kiri' yang masih dianggap tabu di Indonesia.

Beragama Dengan Akal Sehat PADMA press
Hidup kita penuh dengan mitos. Apakah itu mitos? Adalah segala sesuatu yang kita 'keramatkan' tanpa kita tahu alasannya. Seringkali, hanya karena orang lain mengeramatkan, lantas kita mengakui. Dan, malah mengikutinya. Ada yang bilang bahwa agama Islam 'mengeramatkan' lelaki, lantas kita begitu saja mengiyakan. Bahkan melanggengkan mitos itu, dengan cara menempatkan lelaki di atas perempuan. Dalam segala hal. Bahkan, tanpa sadar kita lantas melakukan penindasan kepada kaum hawa. Di dalam rumah tangga, di lingkungan sosial, di tempat kerja, dan lain sebagainya. Termasuk, kita lantas ikut mengatakan bahwa kelak, surga adalah milik para lelaki. Karena itu di sana hanya ada bidadari. Sedangkan neraka adalah milik perempuan. Benarkah Islam mengajarkan demikian? Sudah di-cross-check-kah? Jika belum, berarti kita hanya ikut-ikutan, dan telah terperangkap di dalam mitos. Ada lagi mitos yang lain, kelak di akhir zaman akan turun Imam Mahdi. Dia adalah penjelmaan dari Nabi Isa yang kini belum wafat. Karena beliau sedang diangkat

ke langit oleh Allah, saat terjadi penyaliban oleh orang-orang yang ingin membunuhnya di zaman penguasa Romawi. Benarkah berita ini? Apa iya, Nabi Isa belum wafat? Dan apa iya, kelak beliau turun sebagai Imam Mahdi? Berarti, nabi terakhir bukanlah Nabi Muhammad? Kalau kita percaya begitu saja dengan berita ini tanpa melakukan tabayun alias klarifikasi lebih jauh, maka kita pun telah terjebak pada mitos yang tak jelas ujung pangkalnya. Lebih jauh, bukan hanya mitos yang berkem-bang. Melainkan anekdot-anekdot dalam praktik beragama kita. Yang ini, lebih kepada kesalahpahaman kita dalam menjalankan agama Islam yang sempurna ini. Anekdot adalah peristiwa serius yang tiba-tiba menjadi 'aneh' dan 'lucu', karena kita terlalu berlebihan dalam memahami dan menjalankannya. Anak sekarang bilang: lebay. Sekaligus penuh dengan ironi yang tidak klop. Melihat peristiwa yang penuh anekdot, biasanya akan membuat kita tertawa geli sekaligus prihatin. Misalnya, orang-orang yang berbuka puasa dengan cara 'balas dendam'. Atau, 'ribut tahunan' di Indonesia dalam menentukan 1 Ramadan dan 1 syawal. Atau hebohnya cerita mencium Hajar Aswad bagi yang sedang haji dan umrah. Dan lain sebagainya. Termasuk cerita-cerita 'lucu dan ironis' yang penulis alami ketika tinggal di Kairo, Mesir selama hampir setahun. Banyak anekdot yang sangat ironis terjadi di salah satu negara yang menjadi kiblat Islam dunia itu. Maka, penulis berharap buku ini bisa menjadi media untuk melakukan autocritics bagi umat Islam dalam beragama. Karena sesungguhnya, segala kritik akan sangat berguna bagi kemajuan umat Islam sendiri. Tentu saja, bagi siapa yang bisa mengambil hikmah ilmu-ilmu Allah yang telah diamparkan-Nya di sekitar kita. Mudah-mudahan saja semua ini menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita hanya kepada Dia. Bismillahirrahmanirrahim.